

INCREASING LEARNING MOTIVATION ON THE STUDENTS OF CLASS VII SMPN 4 TAMBANG ON TEMPERATURE AND HEAT MATERIAL USING A POSTER LEARNING MEDIA

Mulyani Hafizhah¹⁾, Zuhdi Ma'aruf²⁾, M. Rahmad³⁾

e-mail: mulyani.hafizhah3757@student.unri.ac.id, zuhdi.ma'aruf@lecturer.unri.ac.id,
m.rahmad@lecturer.unri.ac.id
Mobile Number: 082392903186

*Physics Education Study Program
Department of Mathematics and Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to describe the effect of using poster media on students' learning motivation and to find out the differences in learning motivation between experimental class students and control class students. The method used in this research is quasi-experiment by using Nonquivalent Control Group Design. The subject in this research were seventh grade students of SMPN 4 Tambang which consisted of 60 students and were divided into two classes, they were experimental class and control class. The research instrument used was the ARCS motivation questionnaire. This research was implemented on odd semester 2021/2022. The data in this research are scores of learning motivation before and after applying poster learning media which was analyzed descriptively and inferentially. Descriptively, the data was analyzed by normalizing gain (N-gain) to see the increasing of learning motivation of students. Inferentially, the data was analyzed by using independent sample t-test to see the difference of student's learning motivation. The result of this research showed that the increasing of students learning motivation at experimental class is in the middle category with N-gain 0,43. While the control class is in the low category with N-gain 0,27. Inferentially showed that there was a difference It can be concluded that there is a differences of a learning motivation between group using a poster learning media and the group without poster medi. So it can be conclude that the poster media is worth to be used in order to increas student's learning motivation in class VII SMPN 4 Tamabang on temperature and heat material.*

Key Words: *Poster Media, Learning Motivation, Temperature and Heat*

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 4 TAMBANG PADA MATERI SUHU DAN KALOR MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER

Mulyani Hafizhah¹⁾, Zuhdi Ma'aruf²⁾, M. Rahmad³⁾

e-mail: mulyani.hafizhah3757@student.unri.ac.id, zuhdi.ma'aruf@lecturer.unri.ac.id,
m.rahmad@lecturer.unri.ac.id

No Hp: 082392903186

Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa serta mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *Nonquivalent Control Group Design*. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 4 Tambang yang terdiri dari 60 orang siswa dan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi ARCS. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini berupa skor motivasi belajar sebelum dan sesudah pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran poster yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif, data dianalisis dengan menggunakan uji gain ternormailsasi (*N-gain*) untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Sementara secara inferensial, data dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test* untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini secara deskriptif diperoleh bahwa peningkatan motivasi siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan nilai *N-Gain* 0,43 dan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah dengan nilai *N-Gain* 0,27. Secara inferensial diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelompok siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan media poster dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media poster. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media poster layak digunakan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP pada materi suhu dan kalor.

Kata Kunci: Media Poster, Motivasi Belajar, Suhu dan Kalor

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku terhadap hasil belajar yang bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah (Pane & Dasopang, 2017: 334). Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam membangun kualitas siswa. Oleh karena itu, para *stake holder* pendidikan harus memperhatikan bagaimana proses pembelajaran tersebut sebaiknya dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Menurut Handhika (2012: 109) banyak aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan yaitu: tenaga pendidik yang profesional dan berkualifikasi sesuai dengan amanah yang dituliskan dalam undang-undang tentang guru dan dosen, tempat belajar yang kondusif, penggunaan metode belajar yang menarik dan inovatif, penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran, dan perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menarik sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Karena tak jarang siswa menganggap sulit terhadap suatu mata pelajaran, termasuk mata pelajaran fisika. Sebagaimana pendapat Mardana dalam Pramadi *et al.* (2013: 2) yang menyatakan bahwa pada umumnya pelajaran fisika masih dipandang sebagai pelajaran yang sulit, hal ini disebabkan karena proses pelaksanaan pembelajaran fisika yang dianggap kurang menarik. Sejalan dengan itu, Misnawati (2013: 226) juga berpendapat bahwa salah satu kendala utama dalam proses mengajar fisika adalah kurangnya antusias siswa untuk belajar.

Metode pengajaran yang masih kurang optimal berdampak terhadap rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dan memberikan hasil yang kurang memuaskan terhadap hasil belajar siswa Harsono *et al.* (2019: 1046). Pramadi *et al.* (2013: 2) juga menjelaskan bahwa ketersediaan bahan ajar yang terbatas pada konsep disertai contoh soal dan menggunakan teks yang cenderung kaku, membuat para siswa menjadi kurang termotivasi dalam mempelajari fisika. Sebagaimana menurut Sulfemi (2018: 3) bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan suau energi pada diri siswa. Badriah *et al.* (2021: 50) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka keaktifan dan keberhasilan siswa pun meningkat. Untuk itu maka dibutuhkan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media visual grafis yaitu poster. Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan poster sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2016: 9), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara klasikal dari pra siklus sebesar 60% menjadi 72% pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,73% pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa media poster dapat digunakan sebagai suplemen dalam pembelajaran Fisika (Saregar *et al.*, 2018: 8).

Pemanfaatan media poster secara optimal mampu memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan interaksi antara siswa dan guru. Terdapat tiga kriteria yang menunjukkan suatu media pembelajaran poster dikatakan baik menurut Pauwels (2015: 236) yaitu; tingkat keterbacaan (*readability*), mudah dilihat (*visibility*), dan komposisi yang baik. Dengan penggunaan media poster yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Fisika dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Materi Fisika yang diteliti dikhususkan pada materi Suhu dan Kalor kelas VII semester 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Nonquivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan poster, dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional menggunakan buku paket. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VII-C dan VII-D SMPN 4 Tambang dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dilakukan merupakan angket model ARCS yang dikembangkan oleh Jhon Keller. Angket diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan terhadap dua kelas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk meninjau kondisi motivasi belajar siswa baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Data skor angket pada *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji N-Gain skor untuk melihat peningkatan motivasi pada setiap kelas. Kemudian dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran poster dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran poster.

Adapun rentang skor untuk nilai *gain* tiap kategori disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Rentang Skor untuk Nilai Gain Tiap Kategori

Rentang Skor	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Widyawati dan Prodjosantoso, 2015: 33

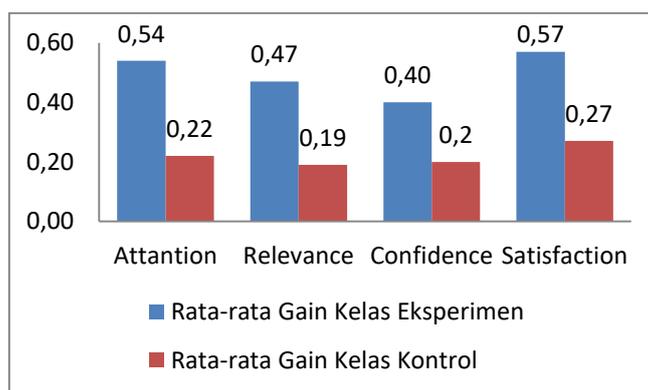
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Tambang melalui penggunaan media poster pada materi suhu dan kalor. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu berupa peningkatan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket motivasi. Hasil peningkatan motivasi belajar diperoleh dari angket motivasi yang diberikan saat *pretest* dan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor motivasi belajar siswa kelas kontrol pada saat *pretest* diperoleh hasil motivasi belajar sebesar 2,60. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional, diperoleh skor motivasi belajar siswa kelas kontrol sebesar 2,97. Dari data tersebut diperoleh nilai N-gain untuk data skor *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 0,27 dengan kategori rendah. Sementara skor

motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* diperoleh sebesar 2,633. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media poster, skor motivasi siswa pada saat *posttest* sebesar 3,22. Dari data tersebut diperoleh nilai N-Gain untuk kelas eksperimen sebesar 0,43 dengan kategori sedang.

Penilaian hasil angket motivasi siswa diperoleh melalui tes angket model ARCS yang dikembangkan oleh Jhon Keller berupa *pretest* dan *posttest* untuk menentukan peningkatan motivasi belajar siswa pada sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Aspek motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhatian (*attention*), hubungan (*relevance*), percaya diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*). Hasil motivasi belajar siswa berdasarkan empat aspek tersebut ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 1. Perbandingan Nilai Gain Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Gambar 1 menunjukkan perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran menggunakan media poster dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media poster. Perolehan skor motivasi untuk strategi perhatian (*attention*) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai gain rata-rata sebesar 0,54 (kategori sedang). Sementara pada kelas kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai gain lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,22 (kategori rendah). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media poster mampu meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Senada dengan pendapat Supriatiningrum (2013: 321) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan interaksi, meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil belajar, menumbuhkan sikap positif siswa, mengkonkritkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan panca indra, dan meningkatkan daya retensi siswa.

Aspek perhatian dalam motivasi ARCS memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam pembelajaran. Hal ini karena adanya kesadaran siswa untuk memperhatikan pembelajaran, apalagi setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media poster. Sesuai dengan pendapat Nurmalita Sari *et al.* (2018: 25) yang menyatakan bahwa memperhatikan merupakan sikap yang mudah dilaksanakan oleh siswa.

Hasil skor motivasi untuk strategi hubungan (*relevance*) pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 2,60 untuk nilai *pretest*. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media poster, skor motivasi rata-rata siswa meningkat menjadi 3,26. Nilai gain rata-rata siswa kelas eksperimen untuk aspek hubungan adalah 0,47 (kategori sedang). Sementara pada kelas kontrol, skor yang diperoleh pada saat *pretest* sebesar 2,64 dan pada saat *posttest* sebesar 2,90. Sehingga diperoleh nilai gain rata-rata pada kelas kontrol sebesar 0,19 dengan kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa

motivasi siswa pada strategi hubungan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni, H (2013:72) bahwa penggunaan media saat pembelajaran dapat membuat siswa merasakan hubungan antara pengalaman dan materi, serta siswa dapat memahami hal-hal yang bersifat abstrak dalam pembelajaran.

Aspek relevansi (*relevance*) pada penelitian ini berada di bawah aspek perhatian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa belum mampu memahami penerapan dari materi Fisika khususnya materi suhu dan kalor secara baik (Nurmalita Sari *et al.*, 2018: 27).

Hasil penelitian pada strategi kepercayaan diri (*confidence*) mengalami peningkatan motivasi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, skor rata-rata motivasi meningkat dari 2,49 menjadi 3,09. Nilai gain rata-rata untuk aspek kepercayaan diri yaitu 0,40 dengan kategori sedang. Sementara pada kelas kontrol, skor rata-rata motivasi siswa meningkat dari 2,46 menjadi 2,76. Peningkatan ini tidak terlalu signifikan sehingga nilai gain yang diperoleh sebesar 0,20 dengan kategori rendah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media poster, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran mampu membuat siswa merasa senang dan memahami pelajaran lebih mudah sehingga timbul rasa percaya diri untuk mampu mempelajari suatu materi. Nurmalita Sari *et al.* (2018: 27) menyatakan bahwa adanya komunitas kerja dapat mendukung keaktifan siswa dalam memperoleh informasi guna menyelesaikan permasalahan. Namun, komunitas kerja juga dapat berdampak negatif apabila siswa hanya bersikap pasif dalam menyumbangkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah belajar.

Nilai skor motivasi siswa untuk strategi kepuasan (*satisfaction*) pada kelas eksperimen maupun kontrol juga mengalami peningkatan. Nilai skor rata-rata siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 2,89 menjadi 3,52. Nilai gain yang diperoleh sebesar 0,57 dengan kategori sedang. Sedangkan untuk kelas kontrol, skor rata-rata motivasi mengalami peningkatan dari angka 2,78 menjadi 3,11. Nilai gain yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 0,27 dengan kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang belajar menggunakan media memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramadi, *et al.* (2013:7) yang menyatakan bahwa bahan pelajaran yang menarik minat dan motivasi siswa lebih mudah dipelajari, sehingga siswa dapat belajar dengan perasaan senang dan muncul kepuasan serta kepercayaan diri dalam diri siswa.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Hasil Observasi dari SPSS 25

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximu Statistic	Mean Statistic	Std. Statistic
Pre-Test Eksperimen	30	65	90	79.07	8.000
Post-Test Eksperimen	30	78	114	98.97	8.884
Pre-Test Kontrol	30	55	91	77.77	9.601
Post-Test Kontrol	30	65	94	86.30	7.293
Valid N (listwise)	30				

Tabel 2 diatas merupakan hasil dari pengolahan nilai observasi motivasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dioah dengan bantuan SPSS25. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 30 data pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor terendah pada pada *pre-test* di kelas eksperimen

adalah 65 dan kelas kontrol adalah 55, sementara skor terendah *post-test* di kelas eksperimen adalah 78 dan kelas kontrol adalah 65. Skor tertinggi *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 90 dan kelas kontrol adalah 91, sedangkan skor tertinggi *post-test* pada kelas eksperimen adalah 114 dan pada kelas kontrol adalah 94.

Skor rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 79,07 dan pada kelas kontrol adalah 77,77. Kemudian skor rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 98,97 dan pada kelas kontrol adalah 86,30.

Tabel 3 Hasil Uji Independent Sample T-Test Motivasi Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Kuesioner	Equal variances assumed	1.780	.187	5.833	58	.000	12.200	2.092	8.013	16.387
	Equal variances not assumed			5.833	55.711	.000	12.200	2.092	8.009	16.391

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh bahwa data yang diambil adalah normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan terhadap data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah sama. Sehingga penggunaan varians dalam pengujian *t-test* harus dengan dasar *equal variances assumed*. Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai t sebesar 5.833 dan taraf signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media poster (kelas VII C) dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media poster.

Sejalan dengan pendapat Nurfadillah *et al.* (2021:132) yang menyatakan bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan. Nurfadillah juga menambahkan bahwa media poster dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap materi yang diajarkan, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, secara deskriptif didapatkan bahwa nilai *gain* rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada nilai *gain* rata-

rata kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor motivasi setiap siswa pada *pretest* dan *posttest* yang dianalisis berdasarkan uji *Gain* ternormalisasi. Kemudian berdasarkan uji inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran poster dengan kelompok yang tidak menggunakan media poster di SMPN 4 Tambang. Sementara hasil perhitungan persentase *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata gain pada kelas eksperimen sebesar 42,9%. Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif diperoleh bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA materi suhu dan kalor dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP 4 Tambang, sementara berdasarkan hasil analisis data secara inferensial diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan media poster dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media poster. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster layak digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya kelas VII SMP pada materi suhu dan kalor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis hanya meneliti sebatas peningkatan motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah agar lebih menarik minat dan motivasi siswa, sehingga kualitas pembelajaran IPA khususnya fisika semakin meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumber penelitian lebih lanjut, bukan hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa namun juga pada aspek yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, I. N., A. Saefuddin, dan S. I. Muhammadi. Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1): 49-58.
- Deni, H. 2013. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Fisika Siswa Melalui Penggunaan Media Asli di Kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP Universitas Riau: Pekanbaru.
- Handhika, J. 2012. Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2): 109-114.
- Harsono, S. Y Rosanti, N. A. A. Seman. 2019. The Effectiveness of Posters as a Learning Media to Improve Student Learning Quality. *The Journal of Social Science Research*, 4(5): 1046-1052.
- Indrawati, N. M. S., P. N. Riastini, dan I. M. Suarjana. Penerapan Strategi *Beach Ball* Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1): 1-10.
- Misnawati. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Siswa Kelas VIIa SMP Negeri 1 Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(3): 226-235.

- Nurfadillah, S., T. Saputra, T. Farlidy, S.W. Pamungkas, dan R.F. Jamirullah. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1): 117-134.
- Pane, A. dan M. D. Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2): 333-352.
- Pramadi, I.P.W.Y., I Wayan Saputra, dan I Made Candiasa. 2013. Pengaruh Penggunaan Komik Berorientasi Kearifan Lokal Bali Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(3): 1-10.
- Puwels, Luc. 2015. *Reframing Visual Social Science: Towards a More Visual Sociology and Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sulfemi, W. B. 2018. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18(1): 1-12.
- Supriatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saregar, A., Giyoto, F. Ariyani, T. I. Pawe, A. Pricilia, D. Astriawan. 2019. How to Design Physics Posters Learning Media with Islamic Values in Developing Learning Motivation and Student Character. *Jurnal of Physics*, Conference Series (Vol. 1155). Institute of Physics Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012093>
- Solikha, N., Suchainah, dan Irfah, R. 2020. Efektifitas Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Schoolology* Terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa X IPS MAN Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial*, 11(1): 31-42.
- Widyawati, A. dan A. K. Prodjosantoso. 2015. Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1): 24-35.